

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **2.1 Pengertian Remaja**

##### *2.1.1 Karakteristik Remaja*

Dalam jurnal penelitian yang ditulis oleh Ade Wulandari dengan judul “Karakteristik Pertumbuhan Perkembangan Remaja dan Implikasinya Terhadap Masalah Kesehatan dan Keperawatan” memaparkan ada lima karakteristik dari perkembangan remaja, yaitu :

1. Pertumbuhan fisik pada remaja tersebut. Berupa perubahan sekunder (payudara pada remaja perempuan, pembesaran testis pada remaja laki-laki, pertumbuhan rambut ketiak, atau rambut pubis) yang berawal pada umur 11 sampai 14 tahun dan mencapai kesempurnaan perubahan pada umur 14 sampai 17 tahun. Selain itu juga akan ada perubahan primer yang terjadi dengan ditandainya mimpi basah untuk laki laki dan menstruasi pada perempuan, pada masa ini perkembangan bentuk tubuh remaja akan berkembang secara maksimal. Pada umur 17 sampai 20 tahun, remaja sudah mencapai pertumbumbuhan struktur dan fungsi reproduksi yang matang.
2. Cara berfikir remaja. Pada saat remaja di tahap awal akan memiliki rasa ingin mencari hal hal baru dan energy baru. Kemudian pada saat perkembangan remaja ditahap akhir akan terbentuk pola fikir remaja dengan identitas yang intelektual sehingga dapat memandang masalah lebih komprehensif
3. Identitas remaja. Pada awal masa remaja, mereka akan mencari jati diri dan mulai mencoba menerima dan menolak terhadap ketertarikan dengan teman sebaya, saat remaja masa akhir maka akan terbentuk stabilitas harga diri dan akan lebih memahami fungsi jender yang dimiliki
4. Masalah dengan orang tua. Pada awal masa remaja mereka masih bergantung kepada orang tua dan belum banyak menemukan konflik dengan orang tua, pada pertengahan masa remaja akan menemukan sedikit konflik yang berkaitan dengan kemandirian dan control diri. Pada akhir masa remaja akan ada perpisahan emosional dan fisik dari orang tua dengan balutan konflik
5. Hubungan dengan teman sebaya para remaja. Pada awal masa remaja, mereka lebih nyaman dengan pertemanan sesama jenis, namun mereka mulai mencoba

ketertarikan kepada lawan jenis. Pada tahap akhir masa remaja mereka akan menguji hubungan antar lawan jenis untuk menjadi hubungan yang permanen

### *2.1.2 Sifat Sifat yang Dimiliki Remaja*

Dalam buku Sidik Jatmika (2010), dikatakan bahwa remaja merupakan masa masa sulit untuk dilampaui. Masa sulit terjadi karena beberapa fenomena perilaku khusus yang dilewati oleh remaja, diantaranya adalah :

1. Saat masa remaja, mereka akan merasa lebih berani untuk menyatakan pendapat dan menyampaikan kebebasan dan hak yang mereka miliki
2. Remaja akan menjadi lebih mudah terpengaruh oleh teman dan lingkungannya
3. Pertumbuhan fisik dan seksualitas yang luar biasa terjadi di masa remaja
4. Remaja akan menjadi lebih percaya diri, bahkan akan terlihat berlebihan

Selain itu, yang dapat menunjukkan seorang remaja pada proses awal, pertengahan, dan masa akhir menurut Gunarsa & Gunarsa adalah sebagai berikut :

1. Remaja masa awal, memiliki sifat yang emosional, memiliki banyak masalah, dalam masa kritis, mulai tertarik dengan lawan jenis, lebih suka menyendiri dan memikirkan hal baru
2. Remaja masa pertengahan memiliki sifat lebih cinta terhadap diri sendiri, sedang dalam masa sangat membutuhkan seorang teman, ada rasa ingin tau yang besar dan ingin menjelajah alam yang lebih luas serta mencoba hal baru, saat masa ini remaja juga akan mengalami masa kebingungan dengan diri sendiri
3. Pada masa remaja akhir memiliki ciri lebih realistis dan berpandangan lebih baik, lebih matang dalam berbagai aspek, identitas seksual sudah permanen dan tidak berubah kembali, kemudian emosionalnya akan lebih terkendali

## **2.2 Pengertian Minuman Beralkohol**

### *2.2.1 Gambaran Umum Minuman Beralkohol*

Dalam Wikipedia dijelaskan bahwa minuman beralkohol merupakan minuman yang mengandung etanol (Wikipedia, 2020). Menteri Kesehatan RI No. 86/Men.Kes/Per/IV/1977 tanggal 29 April 1977 yang mengatur produksi dan peredaran minuman keras, minuman beralkohol seluruhnya termasuk didalam minuman keras. Terdapat tiga bentuk minuman beralkohol tetapi bukan obat, yaitu:

1. Bir, termasuk dalam golongan satu yang mengandung hanya 1 hingga 5% kadar etanol didalamnya. Minuman golongan ini menyebabkan manbuk emosional
2. Champagne dan Wine termasuk dalam golongan dua dengan kadar etanol didalamnya sebesar 5% hingga 20% yang dapat menimbulkan gangguan pada pengelihatanya serta kehilangan sesorik, ataksia, dan waktu reaksi yang lambat
3. Wiski, termasuk dalam golongan ketiga dengan kadar etanol tinggi, sebesar 20% hingga 50% didalam minuman tersebut. Wiski dapat memberi efek samping berupa pingsan, konvulasi, pengelihatatan yang kabur dan gejala aktaksia parah

Di Indonesia pengedaran dan penjualan minuman beralkohol sangat diperhatikan dan diawasi oleh pemerintah. Peredaran minuman beralkohol ini diawasi oleh Direktorat Jenderal Bea dan Cukai Kementrtian Keuangan Indonesai, didalamnya minuman beralkohol memiliki istilah minuman mengandung etil alkohol (MMEA).

#### 2.2.2 *Jenis Minuman Beralkohol*

Minuman beralkohol tidak hanya satu jenis saja, kita perlu mengetahuinya agar tidak mudah ditipu orang lain untuk mencicipi minuman beralkohol. Berikut jenis jenis minuman beralkohol yang dikutip dari artikel Lavander :

1. Wine, minuman ini terbuat dari anggur yang dibuat minuman kemudian di fermentasi. Minuman wie memiliki berbagai jenis lagi, yang biasanya dapat di bedakan melalui aroma dan warna. Jenis minuman wine adalah Red Wine, White Wine, Rose Wine, Sparkling Wine, Sweet Wine dan Fortified Wine.
2. Brandy, yaitu merupakan suatu minuman dari bahasa Belanda yaitu *Brandewijn*. Minuman jenis ini sebenarnya adalah minuman anggur hasil distilasi dan biasanya memiliki kadar alkohol sekitar 40% hingga 60%. Bahan yang terkandung di dalam minuman ini sebenarnya bukan hanya anggur, melainkan juga pomace (ampas buah anggur sisa pembuatan minuman anggur) atau fermentasi sari buah.
3. Whisky, merupakan minuman beralkohol yang berasal dari fermentasi serealia melalui proses mashing (dihaluskan, dicampur air serta dipanaskan), dan hasilnya melalui proses distilasi sebelum dimatangkan. Setelah melalui proses pematangan, minuman ini selanjutnya akan disimpan di dalam tong kecil dari kayu (biasanya kayu ek).

4. Vodka, merupakan minuman beralkohol tinggin dengan warna yang bening dn dihasilkan dari fermentasi gandum yang disuling. Kandungan alcohol dalam vodka biasanya 35% hingga 60% dan biasanya di Rusia, vodka memiliki kadar alcohol sebesar 40%
5. Champagne, memiliki warna kekuningan berasal dari anggur putih disertai dengan gelembung
6. Jegermeister, merupakan produk utama yang diunggulan dari Mast-Jagermeister AG, *liqueur* ini dibuat sebagai obat untuk mengobati segala jenis penyakit dari batuk hingga masalah pencernaan. Kemudian dikembangkan menjadi minuman alkohol yang mendunia
7. Sake, merupakan minuman beralkohol asal Jepanng yang dihasilkan dari fermentasi beras. Bisanya ini juga disebut sebagai anggur beras. Dalam bahasa Jepang, sake sendiri artinya minuman beralkohol
8. Rum, minuman ini dihasilkkan dari fermentasi dan distilasi dari molase (tetes tebu). Nantinya rum hasil dari distilasi akan berwarna bening dan disimpan untuk dilanjutkan ke proses pematangan di dalam tong yang dibuat dari kayu ek atau kayu jenis lainnya.
9. Abshinthe, minuman beralkohol ini dibuat dari dibuat dari apsintus atau wormwood yang ditambahkan dengan perisa adas atau anise dengan cara mendistilasi alkohol dengan daun-daunan seperti adas, fennel, apsintus, ketumbar, daun tiffany, hisop, juniper dan pala.

### 2.2.3 *Penggunaan Minuman Beralkohol yang Tepat*

Minuman beralkohol tidak sepenuhnya berbahaya untuk tubuh. Kita perlu mengonsumsinya sesuai dengan dosis dan kebutuhan kita saja. Jika berlebihan, maka akan merusak kesehatan kita. Berikut merupakan beberapa manfaat minuman beralkohol untuk kesehatan :

1. Menjaga kesehatan jantung
2. Menaikan kadar kolesterol baik daalam tubuh
3. Mencegah kanker
4. Mengurangi resiko diabetes
5. Mencegah gangguan kognitif
6. Melawan dan mengatasi batu empedu
7. Membantu proses diet menurunkan berat badan

8. Mengurangi resiko disfungsi
9. Mencegah terkena flu
10. Panjang umur

### **2.3 Bahaya Minuman Beralkohol**

Kandungan minuman beralkohol sangat keras, dapat merusak organ dalam manusia jika terus menerus dikonsumsi tanpa aturan yang baik. Kerusakan pada organ/bagian tubuh peminum alkohol terjadi saat kandungan alkohol di atas 40 gram untuk pria setiap hari atau di atas 30 gram untuk wanita. Kerusakan yang terjadi berupa kerusakan jaringan lunak yang ada di dalam rongga mulut, seputar tenggorokan, dan di dalam sistem pencernaan (di dalam perut). Liver atau hati merupakan organ dalam paling sensitive dengan minuman beralkohol. Seseorang yang sudah terbiasa meminum minuman beralkohol, hati harus bekerja lebih dari semestinya untuk mengatasi kelebihan lemak yang tidak larut di dalam darah karena secara bertahap kadar lemak di dalam hatinya akan meningkat. Dampak lebih lanjut dari kelebihan timbunan lemak di dalam hati tersebut akan memakan hati sehingga selnya akan mati. Kalau tidak cepat diobati akan terjadi sirosis (pembentukan parut) yang akan menyebabkan fungsi hati berkurang dan menghalangi aliran darah ke dalam hati. Kalau tidak segera diobati akan berkembang menjadi kanker hati (Wikipedia, 2020).

Peminum alkohol akan mengalami timbulnya keberanian mengarah pada perilaku kasar, pemarah, mudah tersinggung dan bertindak brutal. Dari keberanian tersebut, mereka kemudian akan sering bersengketa dengan orang lain, ketidakmampuan fungsi sosial (bekerja atau bersekolah), pekerjaan berantakan, drop out sekolah dan nilai rapot jelek. Dengan begitu, banyak hal yang dikorbankan remaja. Seperti waktu, pendidikan, dan juga kehidupan social mereka menjadi terganggu.

### **2.4 Faktor Konsumsi Minuman Beralkohol**

Remaja mulai mengonsumsi minuman beralkohol tidak hanya dikarenakan oleh kemauan sendiri, ada banyak factor yang mendorong mereka melakukan hal tersebut, seperti :

#### 2.4.1 *Faktor Pendidikan*

Pendidikan menentukan sifat anak pada usia remaja nantinya. Anak dengan pendidikan yang baik akan memiliki sikap baik. Pendidikan yang baik pada seseorang sangat mempengaruhi cara berpikir, dia tahu benar mana yang baik dan mana yang buruk.

#### 2.4.2 *Faktor Lingkungan*

Lingkungan yang tidak baik disekitar kehidupan remaja akan membuat remaja mengenal lebih banyak mengenai minuman beralkohol ini. Selain itu, pergaulan dalam pertemanan membuka peluang remaja untuk mengenal minuman beralkohol. Jika lingkungan yang disekitarnya baik, maka anak tersebut akan terhindar dari hal buruk tersebut. Kondisi ini menjadi kewajiban dan tanggung jawab para orang tua, diri sendiri.

#### 2.4.3 *Faktor Individu*

Rasa ingin tau yang dimiliki seorang remaja membuat mereka ingin mengenal lebih jauh mengenai banyak kehidupan. Terkadang para remaja merasa keren jika melakukan kesalahan. Mereka sudah tidak lagi memikirkan mana yang salah dan benar.

#### 2.4.4 *Faktor Agama dalam Diri Alcoholic*

Jika agama atau iman seseorang kuat maka tidak akan mudah bagi oranglain untuk mempengaruhinya, karena dia memiliki keyakinan yang kuat terhadap Tuhannya, tapi jika imannya lemah sangat mudah bagi orang untuk mempengaruhinya. Pendidikan agama sangat diperlukan untuk membimbing anak mengenal mana yang baik dan buruk dalam agama.

### **2.5 Dampak Konsumsi Minuman Beralkohol**

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Peggy Lusita Patria Rori (2015), menjadi alcoholic akan memiliki resiko tinggi, yaitu :

#### 2.5.1 *Dampak sosial*

Muncul banyak keberanian dan merasa hebat dalam tubuh peminum saat mabuk dan dapat menimbulkan perselisihan diantara sesama, selain itu juga alcoholic akan dibenci dan dikucilkan oleh masyarakat karena dianggap merusak citra baik kampung tersebut

### 2.5.2 *Dampak Kesehatan*

Konsumsi minuman beralkohol yang berlebihan akan menyebabkan kerusakan pada tubuh kita. Kerusakan yang terjadi berupa kerusakan jaringan lunak yang ada di dalam rongga mulut, seputar tenggorokan, dan di dalam sistem pencernaan (di dalam perut). Liver atau hati merupakan organ dalam paling sensitive dengan minuman beralkohol. Seseorang yang sudah terbiasa meminum minuman beralkohol, hati harus bekerja lebih dari semestinya untuk mengatasi kelebihan lemak yang tidak larut di dalam darah karena secara bertahap kadar lemak di dalam hatinya akan meningkat.

### 2.5.3 *Dampak Keagamaan*

Meminum alkohol berlebihan dilarang seluruh agama yang ada di dunia, karena dinilai merugikan diri sendiri. Dengan begitu, apapun agamanya, jika mengkonsumsi minuman alkohol berlebihan akan mendapat dosa dan ganjaran dari masing masing tuhan menurut agama mereka.

# KERANGKA KONSEP

